

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan, yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan utama Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur bersumber dari kegiatan usaha, yaitu penjualan dan penyerahan hasil hutan. Pendapatan usaha terbesar dari penjualan. Sumber Penjualan dari penjualan kayu, non kayu, industri kayu dan wana wisata. Pendapatan terbesar adalah dari penjualan kayu.
2. Penjualan kayu dilakukan melalui dua cara yaitu, penjualan kayu *online* dan *offline*. Penjualan kayu terbesar yaitu secara *online*. Penjualan kayu *online* terbagi menjadi tiga saluran, yaitu *retail online*, kontrak *online*, dan lelang *online*. Penjualan kayu kontrak *online* merupakan pemasukan terbesar diantara *retail* dan lelang.
3. Kebijakan akuntansi terhadap penjualan kayu secara *online* berbeda dengan penjualan kayu secara *offline*, yang membedakan adalah sistem penjualan dan pengakuan pendapatan. Penjualan kayu secara *online* menggunakan pihak perantara yaitu PT. Finnet Indonesia, sehingga pengakuan pendapatan atas penjualan kayu *online* mencatat dari akun Finnet terlebih dahulu, kemudian diterima oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Sedangkan penerimaan kas dari penjualan kayu *offline* langsung diterima oleh Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.
4. Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur mencatat pendapatan atas penjualan kayu kontrak *online* berdasarkan *Accrual Basis*, yang berarti pendapatan diakui pada saat risiko dan kepemilikan barang dipindahkan ke pembeli.